

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN PRODUK PADA PT. AMAN MAKMUR

Maulana Yusuf¹, Litha Astri Lestari²
STIE Pasundan Bandung
Email: yusup@stiepas.ac.id¹

Abstract

The research objective is to achieve (1) To determine the Internal Control System, (2) To determine the profitability and (3) To determine whether the effect of the Internal Control System to profitability. Kemilaumas Karya Abadi Bandung. The population in this study is the management staff of PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung in 2007 and the financial statements (balance sheet and profit and loss) of 2007 is used to determine the profitability of the company. The results showed that (1) the system of internal control at PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung in pretty good category, (2) the level of profitability of PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung in 2007 in the category of pretty good, and (3) The system of internal control has a positive and significant effect on the profitability of the company, the contribution amounted to 52.70%, and the remaining 47.30% influenced by other factors such as corporate governance are less than optimal, the efficiency in cost, etc.

Keywords: *internal control systems; the profitability of the company*

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah (1) Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern, (2) Untuk mengetahui Profitabilitas dan (3) Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah staf manajemen PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada tahun 2007 dan Laporan keuangan (neraca dan laba rugi) tahun 2007 digunakan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian intern pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada kategori cukup baik, (2) tingkat profitabilitas PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada tahun 2007 pada kategori **cukup baik**, dan (3) Sistem pengendalian intern mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, besarnya kontribusi sebesar 52,70%, dan sisanya sebesar 47,30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata kelola perusahaan yang kurang optimal, efisiensi dalam biaya, dll.

Kata kunci: sistem pengendalian intern; profitabilitas perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Konstruksi. Dalam pencapaian profitabilitas / laba perusahaannya tergantung dari banyaknya proyek pekerjaan yang didapat dari tender pelelangan pekerjaan tiap tahunnya, dan untuk setiap pencapaian realisasi laba mengacu pada anggaran laba yang ditetapkan dari kepastian pekerjaan yang didapat tersebut.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung, realisasi laba yang didapat oleh perusahaan sangat berfluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya dapat memperhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Laporan Realisasi Perolehan Laba PT.Kemilaumas Karya Abadi Periode tahun 2001 sampai dengan 2007

Tahun	Anggaran Laba (Rp)	Realisasi Laba (Rp)	Realisasi Laba dari Anggaran (%)	Naik / turun Laba (Rp)	Naik / turun Laba (%)
2001	513.780.350	413.827.744	80,55	-	-
2002	1.146.605.198	1.033.084.320	90,10	619.256.576	149,64
2003	269.860.980	252.860.528	93,70	(780.223.792)	(75,52)
2004	263.433.508	270.580.345	102,71	17.719.817	7,01
2005	65.592.870	84.333.690	128,57	(186.246.655)	(68,83)
2006	1.181.033.326	306.384.884	25,94	222.051.194	262,30
2007	970.912.675	718.818.146	74,04	412.433.262	134,61

Sumber data : Bagian Keuangan PT.Kemilaumas Karya Abadi

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Anggaran Laba dan Realisasi Laba pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung selama 7 tahun terakhir mengalami Fluktuasi (Naik Turun).

Pada tahun 2001 laba yang terealisasi hanya 80,55% dari laba yang dianggarkan. Pada tahun 2002 anggaran laba mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan perusahaan memperoleh banyak proyek pekerjaan dari tender yang dilelangkan, dan realisasi laba mencapai 90,10% dari laba yang dianggarkan, realisasi laba mengalami kenaikan sebesar 149,64% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2003 anggaran laba mengalami penurunan yang sangat drastis dari anggaran laba sebelumnya, hal ini karena kecilnya nilai proyek pekerjaan yang didapat perusahaan, namun realisasi laba yang diperoleh pada tahun ini mencapai 93,70% dari anggaran laba, akan tetapi realisasi laba yang didapat tahun ini mengalami penurunan sebesar 75,52% dari tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2004 anggaran laba kembali menurun walaupun hanya sedikit penurunannya, tapi realisasi laba ditahun ini melampaui target anggaran laba yaitu sebesar 102,71%, itu artinya persentasi realisasi laba mengalami kenaikan ditahun ini sebesar 7,01% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 angaran laba kembali mengalami penurunan, realisasi laba tahun ini melampaui target anggaran laba yakni sebesar 128,57%, akan tetapi persentasi realisasi laba mengalami penurunan sebesar 68,83% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 perusahaan kembali mendapatkan kenaikan anggaran laba, sama seperti ditahun 2002 perusahaan banyak memenangkan tender proyek

pekerjaan, namun kenaikan anggaran laba ini tidak diimbangi dengan realisasi laba yang didapat, karena perolehan realisasi laba ditahun ini hanya mencapai 25,94% dari laba yang dianggarkan, akan tetapi persentasi realisasi laba mengalami kenaikan sebesar 262,30% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 anggaran laba kembali menurun dan pencapaian realisasi laba pun hanya mencapai 74,04% dari laba yang dianggarkan, namun persentasi realisasi laba tahun ini meningkat sebesar 134,61% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan hanya tahun 2004 dan 2005 perusahaan bisa mencapai target laba yang dianggarkan.

Selain data anggaran laba dan realisasi laba, untuk melihat tingkat kinerja perusahaan bisa menggunakan analisis ROA atau analisis profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu. Tingkat profitabilitas PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung dalam kurun waktu 7 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Tingkat Profitabilitas PT.Kemilaumas Karya Abadi
Periode tahun 2001 sampai dengan 2007

Tahun	ROA Target (%)	ROA Actual (%)	Naik / turun ROA (%)
2001	13,32	10,73	80,55
2002	36,06	32,49	90,10
2003	8,07	7,56	93,70
2004	7,45	7,65	102,71
2005	1,76	2,26	128,57
2006	25,72	6,67	25,94
2007	19,20	14,21	74,04
Rata-rata	15,94	11,65	

Sumber data : Olah Data 2009

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa; pada tahun 2001 tingkat pencapaian ROA sebesar 80,55%, pada tahun 2002 tingkat pencapaian ROA sebesar 90,10%, pada tahun 2003 tingkat pencapaian ROA sebesar 93,70%, pada tahun 2004 tingkat pencapaian ROA sebesar 102,71%, pada tahun 2005 tingkat pencapaian ROA sebesar 128,57%, pada tahun 2006 tingkat pencapaian ROA sebesar 25,94%, dan pada tahun 2007 tingkat pencapaian ROA sebesar 74,04%. Dengan rata-rata tingkat pencapaian ROA selama tahun pengamatan sebesar 11,67%.

Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Murtanto (2005: 5) berpendapat, pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitas, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki.

Sedangkan Azhar Susanto (2008:17) mengemukakan bahwa, suatu perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk mendapatkan laba, banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian laba (profit) tersebut diantaranya efisiensi, efektivitas, pengendalian dan resiko.”

Sistem Pengendalian Intern merupakan kumpulan dari pengendalian intern yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Pengendalian internal diterapkan untuk menjaga perusahaan dalam mencapai tujuan profitabilitas dan pencapaian misinya, serta untuk meminimalkan hambatan sepanjang proses tersebut.

mereka memberdayakan manajemen untuk menghadapi lingkungan persaingan dan ekonomi yang mengalami perubahan cepat, bergesernya permintaan dan prioritas pelanggan, dan restrukturisasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena yang ada pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung terlihat bahwa inti permasalahan di PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung adalah profitabilitas yang meliputi laba dan ROA, sebagian besar belum mencapai target yang dianggarkan oleh perusahaan. dan berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas ada indikasi bahwa salah satu cara untuk meningkatkan profit dengan adanya Sistem Pengendalian Intern (Azhar Susanto, 2008 dan Murtanto, 2005)

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.
2. Bagaimana Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.
2. Untuk mengetahui Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.
3. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan alat bantu manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan, baik yang bersifat *preventif* maupun yang bersifat *represif*. fungsi ini penting artinya bagi penilaian dan tindak perbaikan atas pelaksanaan kerja yang telah dilakukan pada manajemen, bahwa apa yang dilakukan dan dilaporkan bawahan itu benar dan dapat dipercaya.

Azhar Susanto (2008: 95) mengemukakan bahwa pengendalian intern adalah:

Suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang menyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui; Efisiensi dan efektifitas operasi, Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Pendapat senada tentang pengendalian intern dikemukakan oleh Murtanto (2005:

13) yaitu :

Pengendalian internal (*Internal control*) adalah proses, dipengaruhi oleh dewan direktur, manajemen dan personil lain dalam perusahaan, dirancang untuk memberi jaminan yang masuk akal sehubungan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut: Efisiensi dan efektifitas operasi, Reliabilitas pelaporan keuangan, dan Kepatuhan pada hukum dan regulasi yang berlaku.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mengemukakan sistem pengendalian intern (www.aicpa.org) adalah:

Internal control is broadly defined as a process, effected by an entity's board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories: Effectiveness and efficiency of operations, Reliability of financial reporting, and Compliance with applicable laws and regulations.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam Bambang Hartadi (2000: 3) mengemukakan bahwa:

Sistem pengendalian intern merupakan struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa maksud dari pengendalian intern adalah semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan dengan maksud untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Profitabilitas menurut Agus Sartono (1999: 130) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Hanafi dan Halim (2007: 159) berpendapat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Kasmir (2008: 196) mengemukakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Harahap (2008: 300) berpendapat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh return on investment (ROI). Ia melihat ROI ini digambarkan lebih rinci lagi oleh profit margin dan capital turn over.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau mencari keuntungan pada periode tertentu.

Hubungan Sistem Pengendalian Intern dengan Profitabilitas

Murtanto (2005: 5) berpendapat, pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitas, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki.

Azhar Susanto (2008:17) mengemukakan bahwa, suatu perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk mendapatkan laba, banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian laba (profit) tersebut diantaranya efisiensi, efektivitas, pengendalian dan resiko.”

Sistem pengendalian intern berkaitan erat dengan aktivitas operasi perusahaan, pengendalian intern akan efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi organisasi perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian intern akan mendorong peningkatan kualitas dan inisiatif, menghindari biaya yang tidak seharusnya dan menghasilkan respon yang cepat terhadap perubahan keadaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Hakikat pengendalian internal merupakan fungsi yang secara langsung untuk mengendalikan perusahaan. Pengendalian internal diterapkan untuk menjaga perusahaan dalam mencapai tujuan profitabilitas dan pencapaian misi serta untuk meminimalkan hambatan selama proses berlangsung.

Murtanto (2005:13) mengemukakan pengendalian intern adalah:

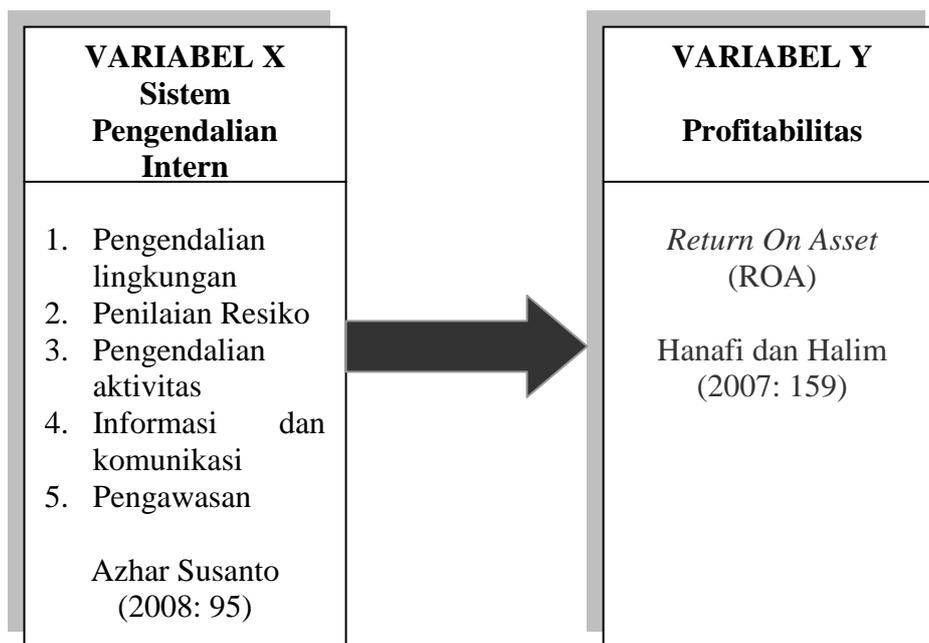
Pengendalian Intern adalah proses, dipengaruhi oleh dewan direktur, manajemen dan personil lain sebuah entitas, dirancang untuk memberi jaminan yang masuk akal tentang pencapaian tujuan dalam kategori berikut efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan dan kepatuhan pada hukum dan regulasi yang berlaku.

Azhar Susanto (2008: 95) mengemukakan bahwa pengendalian intern adalah:

Suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang menyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui; Efisiensi dan efektifitas operasi, Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengendalian intern adalah semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan dengan maksud untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut; “Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung.”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2006: 11). Sedangkan Husein Umar (2002: 21) menjelaskan bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Melalui penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai sistem pengendalian intern dan profitabilitas perusahaan.

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu dan yang dapat dikategorikan ke dalam objek berupa manusia, file – file atau dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Sugiyono (2006: 72) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah staf manajemen PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada tahun 2007 dan Laporan keuangan (neraca dan laba rugi) tahun 2007 digunakan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari orang atau badan – badan lain yang telah dikumpulkan dan atau belum diolah mengenai data yang diperoleh.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer, dalam penelitian ini penulis memperoleh data – data keuangan dan data pendukung lainnya pada kantor PT. Kemilaumas Karya Abadi terutama di Bagian Keuangan.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, penulis memperoleh data primer dari PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung. Langkah – langkah dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*), dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang diperlukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan gambaran yang nyata.

b. Wawancara (*Interview*), melakukan tanya jawab dengan orang – orang atau badan yang mempunyai kaitan dengan objek yang akan diteliti, dengan tujuan dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai tugas dan fungsi masing – masing bagian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis mengumpulkan dasar – dasar teori. Data berupa kutipan yang bersumber dari literatur – literatur yang relevan. Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dalam rangka

menunjang data primer yang didapat penulis dari penelitian lapangan. Data selanjutnya akan diolah dengan menggunakan cara perhitungan statistik.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Profitabilitas pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Sistem Pengendalian Intern (variabel X) terhadap variabel profitabilitas (variabel Y), dalam statistik parametrik mensyaratkan data minimal data interval, berhubung data Sistem Pengendalian Intern datanya ordinal maka terlebih dahulu data tersebut ditransformasi menjadi data interval, dalam transformasi data penulis menggunakan *methode succesive interval* (MSI), adapun data dapat dilihat pada lembar lampiran. Setelah data berubah menjadi data interval, maka tahapan dalam analisis ini sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam uji normalitas data, penulis menggunakan kolmogorov smirnov, dalam uji normalitas ini penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 13. Suatu data dikatakan normal jika angka probabilitas atau Asym Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. hasil analisis seperti tabel di bawah ini

Tabel 3 Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			SPI	Prof itabilitas
N			20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		47.1015	7.9125
	Std. Deviation		9.94060	1.21662
Most Extreme Differences	Absolute		.184	.171
	Positive		.089	.171
	Negative		-.184	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.821	.764	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510	.603	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normalitas Data

Menurut di atas dapat dijelaskan bahwa; nilai Asym Sig. (2-tailed) untuk variabel X sebesar 0.510 dan nilai Asym Sig. (2-tailed) untuk variabel Y sebesar 0,603, dengan demikian berhubung nilai probabilitas X dan Y lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel Sistem Pengendalian Intern (variabel X) dengan variabel Profitabilitas (variabel Y) penulis menggunakan analisis korelasi PPM (*pearson product moment*), untuk memudahkan pengolahan data penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 13. Dengan hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4 Output Korelasi PPM

		SPI	Prof itabilitas
SPI	Pearson Correlation	1	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Prof itabilitas	Pearson Correlation	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is signif icant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut di atas dapat dijelaskan bahwa; hubungan variabel Sistem Pengendalian Intern (variabel X) dengan variabel profitabilitas (variabel Y) diperoleh hubungan yang positif yaitu sebesar 0,726. Apabila diinterpretasikan pada tabel 3.4 koefisien korelasi sebesar 0,726 pada kategori kuat. Makna hubungan positif adalah, jika Variabel Sistem Pengendalian Intern (X) mengalami kenaikan maka variabel profitabilitas (Y) juga mengalami kenaikan, dan terjadi untuk sebaliknya.

Analisis Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat (profitabilitas) bila variabel bebas (sistem pengendalian intern) dimanipulasi. Untuk memudahkan pengolahan data penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 13. dengan hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 6 Output Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.726	.954		3.907	.001
	SPI	.089	.020	.726	4.482	.000

a. Dependent Variable: Prof itabilitas

Menurut di atas dapat dijelaskan bahwa; konstanta sebesar 3,726 menyatakan jika tidak ada sistem pengendalian intern, maka tingkat profitabilitas 3,726. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,089 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kali untuk sistem pengendalian intern, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,089. Dan sebaliknya, jika sistem pengendalian intern mengalami penurunan sebesar 0,089 maka profitabilitas juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,089.

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mencari besarnya kontribusi sistem pengendalian intern (variabel X) terhadap profitabilitas (variabel Y) dapat menggunakan koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%, hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 7 Output Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.501	.85930

a. Predictors: (Constant), SPI

Menurut di atas, diperoleh nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,527, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mempengaruhi profitabilitas sebesar 52,70%, dan sisanya sebesar 47,30% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data, sistem pengendalian intern pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata tertinggi pada dimensi pengendalian aktivitas dengan kategori baik dan nilai rata-rata terendah pada dimensi pengendalian lingkungan dengan kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat profitabilitas PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung pada tahun 2007 pada kategori **cukup baik**. Adapun hasil analisis data pada masing-masing dimensi, dengan hasil sebagai berikut; dimensi laba pada kategori **cukup baik**, dimensi Asset pada kategori **baik**, dan dimensi ROA pada kategori **cukup baik**.
3. Sistem pengendalian intern mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, besarnya kontribusi sebesar 52,70%, dan sisanya sebesar 47,30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata kelola perusahaan yang kurang optimal, efisiensi dalam biaya, dll.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sistem pengendalian intern, maka perusahaan harus lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan;
 - Pengendalian lingkungan; pihak manajemen hendaknya dapat meningkatkan dan mengutamakan etika dan integritas dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga kebijakan-kebijakan yang diputuskan tetap sesuai dengan kode etik akuntan.
 - Penilaian resiko; untuk meminimalkan resiko yang terjadi diperusahaan yang diakibatkan oleh resiko dari dalam perusahaan, pihak manajemen hendaknya mengoptimalkan program pelatihan bagi karyawannya, sehingga perubahan-perubahan yang datangnya dari luar bisa diantisipasi dengan segera.
 - Pengendalian aktivitas; pihak manajemen seharusnya memberikan otoritas khusus kepada karyawan, selama karyawan tersebut mampu bekerja sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disisi lain untuk meningkatkan sistem pengamanan data dan asset perusahaan, pihak manajemen harus menetapkan tanggung jawab pada individu tertentu, sehingga sistem keamanan ini bisa berjalan lebih efektif.

- Informasi dan komunikasi; perusahaan hendaknya mempunyai standar baku akuntansi misalnya dengan sistem berpasangan (*double entry*), sehingga apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dapat terdeteksi sejak dini. Serta menerapkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecurangan-kecurangan, disisi lain dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik data-data yang dimiliki perusahaan akan lebih lengkap, akurat, dan tepat waktu.
 - Pengawasan; perusahaan harus menetapkan audit intern, supaya aktivitas operasi perusahaan senantiasa dapat direview secara periodik. Disisi lain dengan adanya audit intern ini bisa melakukan pengawasan terhadap prosedur yang diterapkan diberbagai bagian perusahaan.
2. Dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu membuat diferensiasi jasa, sehingga perusahaan dapat memenangkan tender-tender yang berskala besar. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Akan tetapi harus diimbangi dengan pengelolaan biaya agar tercipta efisiensi biaya. Sehingga dengan adanya efisiensi biaya-biaya tersebut perusahaan dapat memperoleh laba yang cukup tinggi.
 3. Berhubung sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka perusahaan hendaknya menjalankan sistem pengendalian intern ini dengan sebaik-baiknya. Dan perusahaan diharapkan bisa mengoptimumkan faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan dan efisiensi biaya, sehingga perusahaan bisa menjalankan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien. Bagi peneliti lain diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Elder dan Beasley, 2003. *Auditing*, Prentice Hall, Inc New Jersey.
- Azhar Susanto dan La Midjan, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi I*, Lingga Jaya, Jakarta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba, Jakarta.
- Mudjarad Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Moh Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2004. *Model Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.